

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA DAN SEKS BEBAS BAGI MAHASISWA PRODI PGSD UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO

Mory Victor Febrianto¹⁾, Gustilas Ade Setiawan²⁾

^{1,2)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: mory_victor@unars.ac.id

Abstrak Penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas menjadi salah satu masalah yang sering dihadapi oleh remaja dan mahasiswa. Dalam pandangan Islam, penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas dianggap sebagai perbuatan yang melanggar agama dan moral. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi tentang bahaya narkoba dan seks bebas dalam pandangan Islam bagi mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang bahaya narkoba dan seks bebas serta pandangan Islam terhadap perbuatan tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan, diskusi, dan pembagian materi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan seks bebas serta pandangan Islam terhadap perbuatan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini perlu dilakukan secara terus menerus untuk meminimalisir penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: sosialisasi, narkoba, seks bebas, Islam, mahasiswa.

Abstract The use of drugs and free sex behavior is one of the problems often faced by teenagers and college students. In the view of Islam, the use of drugs and free sex behavior is considered as actions that violate religious and moral values. Therefore, it is necessary to socialize the dangers of drugs and free sex in the view of Islam for students in the PGSD program at Abdurachman Saleh University Situbondo. This community service activity aims to increase students' knowledge and awareness about the dangers of drugs and free sex as well as Islamic views on these actions. The methods used in this community service activity are counseling, discussions, and distribution of materials. The results of this activity show that students have increased their knowledge about the dangers of drugs and free sex as well as Islamic views on these actions. Therefore, this socialization activity needs to be carried out continuously to minimize the use of drugs and free sex behavior among college students.

Keywords: socialization, drugs, free sex, Islam, college students.

PENDAHULUAN

Penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas merupakan fenomena sosial yang semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia. Kedua fenomena ini menimbulkan dampak yang sangat merugikan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), jumlah pengguna narkoba di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, perilaku seks bebas juga semakin marak terjadi di kalangan remaja dan dewasa muda.

Dalam pandangan Islam, penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas merupakan dosa besar yang harus dihindari oleh umat Muslim. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk memberikan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan perilaku seks bebas dalam pandangan Islam kepada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sebagai calon guru yang nantinya akan berinteraksi langsung dengan para siswa.

Dalam jurnal pengabdian ini, kami melakukan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan perilaku seks bebas dalam pandangan Islam kepada mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Melalui kegiatan ini, kami berharap mahasiswa dapat memahami betapa pentingnya untuk menjauhi narkoba dan perilaku seks bebas serta dapat membagikan pengetahuan ini kepada siswa di masa depan. Selain itu, kami juga berharap kegiatan ini dapat membantu dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas di masyarakat.

METODE

Berikut adalah metode pelaksanaan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Seks Bebas dalam Pandangan Islam bagi Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo":

1. Identifikasi sasaran: Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

2. Penentuan materi sosialisasi: Materi sosialisasi yang akan disampaikan meliputi bahaya narkoba dan seks bebas dalam pandangan Islam, dampak negatif dari penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas, serta cara-cara untuk mencegah penggunaan narkoba dan perilaku seks bebas.
3. Pembuatan modul sosialisasi: Modul sosialisasi dibuat dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Modul tersebut akan berisi materi sosialisasi, contoh kasus, serta solusi yang dapat diambil.
4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi: Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan cara melakukan diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab. Kegiatan ini juga dapat melibatkan narasumber dari berbagai instansi terkait, seperti BNN, Pusat Rehabilitasi Narkoba, serta lembaga yang bergerak di bidang pencegahan dan penanganan narkoba.
5. Evaluasi kegiatan: Evaluasi dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari peserta sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang bahaya narkoba dan perilaku seks bebas serta efektivitas kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan.
6. Diseminasi hasil pengabdian: Hasil kegiatan sosialisasi akan diseminasi melalui publikasi jurnal, seminar, dan kegiatan lainnya yang sesuai.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, perlu juga memperhatikan aspek keamanan dan kesehatan agar terhindar dari penularan COVID-19. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dapat dilakukan secara daring atau kombinasi daring dan tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Seks Bebas dalam Pandangan Islam bagi Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo":

1. Hasil

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, peserta sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan tentang bahaya narkoba dan seks bebas dalam

pandangan Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa mayoritas peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba dan perilaku seks bebas setelah mengikuti sosialisasi. Berikut ini adalah hasil evaluasi yang diperoleh:

2. Pembahasan

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang bahaya narkoba dan perilaku seks bebas dalam pandangan Islam. Hal ini sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas di masyarakat.

Dalam kegiatan sosialisasi, dilakukan dengan menggunakan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Modul sosialisasi yang dibuat juga cukup lengkap dan mampu membantu mahasiswa untuk memahami bahaya narkoba dan perilaku seks bebas. Penyampaian materi melalui diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab juga berhasil membuat mahasiswa lebih terlibat dalam kegiatan sosialisasi.

Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, seperti kurangnya partisipasi dari beberapa peserta dan adanya kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan secara daring. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian berikutnya dapat memperbaiki kendala-kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang bahaya narkoba dan perilaku seks bebas dalam pandangan Islam. Hal ini dapat membantu mahasiswa Prodi PGSD Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk membagikan pengetahuan ini kepada siswa di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat membantu dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dan perilaku seks bebas di masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan

sosialisasi yang serupa di berbagai instansi dan wilayah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba dan perilaku seks bebas.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, S., Yunita, R., & Aminah, A. (2020). Sosialisasi Bahaya Narkoba bagi Pelajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Palu. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 7(1), 041-046.

- Lestari, S., & Suryani, Y. (2020). Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Perilaku Seks Bebas pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1), 15-24.
- Mustofa, A. (2020). Pendidikan Narkoba di Sekolah Menurut Perspektif Islam. *Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Pamekasan*, 12(1), 25-36.
- Pratiwi, I. A., & Wardhani, N. A. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Bebas pada Remaja. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 10(1), 23-33.
- Setiawan, M. A., & Nurhayati, S. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(2), 89-96.
- Suhartini, T., & Setiawati, Y. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba bagi Remaja di Kelurahan Balongsari Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(2), 123-133.
- Yustianingsih, R. (2018). Pendidikan Seksual dalam Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 6(2), 173-188.
- Yusuf, A. (2021). Dampak Narkoba dan Cara Pencegahannya Menurut Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Keislaman*, 10(1), 1-18.